

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tanaman Kelapa Sawit merupakan komoditas perkebunan primadona di Indonesia. Di tengah krisis ekonomi global yang melanda di dunia saat ini, industri kelapa sawit mampu meningkatkan pembangunan terhadap perekonomian negara dan terus melakukan produksi secara terus menerus. Produksi Kelapa Sawit adalah produksi minyak nabati dengan bahan utama kelapa sawit yang merupakan hasil panen dari usaha perkebunan. Berdasarkan data statistik Perkebunan (*Kementrian Pertanian*) pada tahun 2021 estimasi produksi kelapa sawit dalam bentuk minyak sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) mencapai 49,7 juta ton. Jumlahnya meningkat 2,92% dibandingkan pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 48,3 juta ton. Selain mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, industri kelapa sawit menjadi sumber devisa terbesar bagi perekonomian Indonesia. Salah satu produk olahan dari tanaman kelapa sawit ini adalah Minyak Kelapa Sawit (CPO). Minyak kelapa sawit adalah salah satu minyak yang paling banyak diproduksi maupun dikonsumsi di dunia. Minyak tersebut memiliki harga yang terjangkau, dan mudah diproduksi berbagai macam variasi baik makanan dan juga bisa digunakan sebagai sumber biofuel atau biodiesel.

Tingginya tingkat produksi minyak kelapa sawit tentunya memerlukan jumlah persediaan minyak kelapa sawit yang cukup banyak. Persediaan adalah bagian dari aset lancar yang merupakan salah satu aset terbesar dalam perusahaan dagang maupun perusahaan perkebunan. Aset ini berupa barang untuk dijual, barang dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk mencatat setiap mutasi dan setiap jenis persediaan yang dimiliki dan disimpan oleh perusahaan. Penerapan sistem akuntansi persediaan di perusahaan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan”

(Mulyadi, 2016). Sistem akuntansi merupakan formulir, catatan, prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk sistem akuntansi. laporan-laporan yang ditujukan oleh manager untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Hal ini membantu manajemen perusahaan untuk saling berkoordinasi satu sama lain.

Pada bagian persediaan disetiap perusahaan juga dikenal dengan sistem akuntansi persediaan. Sistem Akuntansi Persediaan merupakan sistem yang bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. (Mulyadi, 2016). Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan perlengkapan pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu jenis yaitu persediaan barang dagang, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali. Transaksi yang mengubah persediaan produk jadi, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan perlengkapan pabrik, dan persediaan suku cadang, terkait dengan transaksi intern perusahaan dan transaksi yang terkait dengan pihak luar perusahaan (penjualan dan pembelian), sedangkan transaksi yang merubah persediaan produk dalam proses seluruhnya berupa transaksi intern perusahaan.

PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang, adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari PT Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah, SH No. 170 tanggal 19 Desember 1988. Perusahaan ini memiliki luas areal perkebunan 25.164,01 Hektar yang terbagi menjadi beberapa unit kebun di beberapa wilayah Sumatera selatan diantaranya di Kebun PIN 1, Kebun PIN 2, Kebun Musi Banyuasin, Kebun Semidang Aji, Kebun PT Sawit Menang Sejahtera, dan berbagai lokasi pabrik kelapa sawit yang tersebar di wilayah Sumatera Selatan. Di

dalam kegiatan operasional perusahaan tentunya membutuhkan persediaan untuk mendukung aktivitas perusahaan tersebut. Jenis persediaan yang ada di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang adalah bahan baku, persediaan dalam proses, persediaan barang jadi, persediaan bahan pembantu dan pelengkap. Barang jadi merupakan persediaan yang sensitif terhadap kelalaian pencatatan. Pada PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) barang jadi adalah Minyak Kelapa Sawit, perusahaan yang bergerak dibidang produksi Minyak Kelapa Sawit ini juga tentu memerlukan sistem akuntansi persediaan yang baik dan tepat dalam pencatatan dan pelaporan nya. Persediaan sebagai salah satu sumber daya di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) memerlukan pengelolaan yang baik sesuai ketentuan dan standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) selalu dapat memenuhi tipe persediaan yang tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat tempat bagi setiap pelanggannya.

PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) sangat mengharapkan setiap karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tujuan perusahaan. Maka dari itu, pimpinan tentunya harus bisa mengendalikan setiap karyawan agar karyawan memberikan kinerja yang baik. Maka diperlukan sistem akuntansi yang baik dalam penerapannya, dan juga dengan pengendalian internal yang baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis memilih perusahaan PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang sebagai objek penulisan dalam Laporan Akhir dengan judul “ **Sistem Akuntansi Persediaan Minyak Kelapa Sawit Pada PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang** “.

1.2 Perumusan Masalah

Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk menyediakan persediaan yang cukup, terutama persediaan barang jadi berupa minyak kelapa sawit di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) untuk menghindari situasi kehabisan persediaan yang dapat mengakibatkan berkurangnya tingkat penjualan. Berdasarkan uraian diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan diungkap dalam penulisan Laporan Akhir antara lain :

1. Bagaimana prosedur sistem akuntansi persediaan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.
2. Bagaimana pengendalian internal atas pengelolaan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memastikan pembahasan dalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada metode yang berkaitan dengan pencatatan sistem akuntansi persediaan PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Menguraikan bagaimana prosedur sistem persediaan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Mitra Ogan ?
2. Menguraikan Pengendalian internal atas pengolahan persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian Laporan Akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana sistem akuntansi persediaan Minyak Kelapa Sawit di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang meliputi :

1. Mahasiswa Akuntansi

Bagi pembaca khususnya mahasiswa akuntansi diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber informasi bagi penulis lainnya yang hendak melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem akuntansi persediaan terkhusus di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami mengenai sistem akuntansi persediaan di PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.

3. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk masukan bagi perusahaan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi persediaan yang telah diterapkan dan penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumbangsih pemikiran penulis tentang sistem akuntansi persediaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yaitu membandingkan teori yang ada dengan fakta dan data yang diperoleh dari subject penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian baik dari responden maupun narasumber di jadikan data yang dapat menjawab permasalahan dari fokus penelitian ini.

1.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan Pada PT. Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang adalah:

1. *Field Researh* (Riset Lapangan)

Penulis mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Observasi Lapangan
2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data skunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

3. *Library Research* (Riset Perpustakaan)

Penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini. Penulis membaca buku-buku dan jurnal referensi yang ada dalam perpustakaan atau di tempat lain yang memiliki sumber-sumber data. Penulis juga melakukan riset internet dalam pengumpulan data dengan mencari *blog* atau jurnal-jurnal yang terkait dengan pembuatan laporan akhir ini.

1.5.2 Metode Sumber Data

Menurut Sanusi (2014:104) berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua data yaitu:

- 1) Sumber Data Primer
Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh dari tangan pertama.
- 2) Sumber Data Sekunder
Sumber Data Sekunder adalah data dari tangan kedua. Jadi data sekunder disini adalah data yang dihimpun dari dokumen PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini akan digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya. Secara sistematis, bab-bab tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal penulisan laporan. Bab ini juga berisikan uraian yaitu tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan berisikan uraian secara singkat mengenai pengertian sistem dan prosedur, pengertian persediaan, pengertian sistem akuntansi, bagan alir dokumen (*flowchart*), sistem akuntansi persediaan, metode pencatatan persediaan, sistem pencatatan barang, dan sistem pengendalian internal.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang, yang menguraikan tentang : sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan usaha PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang dalam pencatatan dan penilaian persediaan minyak kelapa sawit.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada dalam PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang, serta mengenai pembahasan sistem akuntansi persediaan minyak kelapa sawit pada PT Perkebunan Mitra Ogan (RNI Group) Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menyimpulkan seluruh hasil evaluasi yang dilakukan dan memberi masukan yang berisi saran-saran perbaikan yang mungkin dapat digunakan untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.